

---

## PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN OLAHAN DARI DAUN KELOR DI DESA PENFUI TIMUR

*Entrepreneurial Empowerment Through Training in Making Processed Food From Moringa Leaves in Penfui Timur Village*

Novi Winda Lutsina<sup>1\*</sup>, Yulia Kristyanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Citra Bangsa

\*Korespondensi: [nowvie88@gmail.com](mailto:nowvie88@gmail.com)

Diterima: 10 Oktober 2023

Dipublikasikan: 30 November 2023

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) termasuk dalam famili *Moringaceae* merupakan obat yang efektif untuk malnutrisi. Kelor kaya nutrisi karena adanya berbagai fitokimia penting yang ada di daun, polong dan bijinya.

**Tujuan:** Tujuan dari Pengabdian ini adalah memberikan motivasi kepada peserta untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan daun kelor dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat Desa Penfui Timur pada umumnya dan ibu – ibu rumah tangga pada khususnya. Tujuan lainnya adalah memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan berbahan dasar daun kelor dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.

**Metode:** Metode yang dilakukan adalah dengan sistem ceramah serta diskusi tanya jawab terkait dengan manfaat tanaman kelor, bagian tanaman dan kandungan berkhasiat yang terdapat pada setiap bagian tanaman kelor. Selain itu juga dipaparkan tentang jenis-jenis penyakit yang dapat dikendalikan menggunakan tanaman kelor, dalam hal ini khususnya penanganan Stunting pada anak-anak.

**Hasil:** Tim pengabdian kepada masyarakat mendorong ibu-ibu di Desa Penfui Timur untuk memanfaatkan waktu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomis. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula bagi peningkatan gizi ibu hamil dan anak-anak, sehingga dapat menurunkan angka stunting.

**Simpulan:** Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta mendapatkan tambahan informasi terbaru tentang komposisi dari tanaman kelor yang dapat digunakan secara aman dan efektif. Peserta memahami dan antusias tentang cara pengolahan makanan olahan berbahan dasar daun kelor.

**Kata kunci:** *Moringa oleifera*, Wirausaha, Stunting

### ABSTRACT

**Introduction:** The Moringa plant (*Moringa oleifera*) belonging to the *Moringaceae* family is an effective remedy for malnutrition. Moringa is rich in nutrients due to the presence of various important phytochemicals in its leaves, pods, and seeds.

**Objectives:** The purpose of this service is to motivate participants to become entrepreneurs by making processed moringa food and be able to develop the business for the people of East Penfui Village in general and housewives in particular. Another goal is to provide knowledge to participants on how to develop various variations of processed food made from moringa leaves and people who take part in this training can make their own processed products to become mainstay products.

**Methods:** The method used was a lecture system and question-and-answer discussions related to the benefits of moringa plants, plant parts, and the nutritious content contained in each part of the moringa plant. In addition, it was also explained about the types of diseases that can be controlled using moringa plants, in this case specifically the handling of stunting in children.

---

**Results:** *The community service team encouraged mothers in Penfui Timur Village to use their time to produce creative products with economic value. This is an effort to realize community empowerment in development and increase the community's standard of living. The decline in the unemployment rate has an impact on the increase in per capita income and purchasing power of the community, as well as the growth of the national economy. In addition, it also has an impact on improving the nutrition of pregnant women and children, which can reduce the stunting rate.*

**Conclusion:** *The activities carried out in this community service can be concluded that participants get additional updated information about the composition of moringa plants that can be used safely and effectively. Participants understand and are enthusiastic about how to process processed foods made from moringa leaves.*

**Keywords:** *Moringa oleifera, Entrepreneurship, Stunting*

## PENDAHULUAN

Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) termasuk dalam famili *Moringaceae* merupakan obat yang efektif untuk malnutrisi. Kelor kaya nutrisi karena adanya berbagai fitokimia penting yang ada di daun, polong dan bijinya. Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi penghasil tanaman *Moringa oleifera*. Tidak hanya tumbuh di sekitar pekarangan rumah, *Moringa* juga telah dibudidayakan di berbagai daerah di NTT. Setiap hasil panen lebih banyak dikirim sebagai bahan baku ke luar NTT bahkan sampai di ekspor ke luar negeri. Dengan banyaknya hasil panen diperlukan pasar tidak hanya di luar NTT. Untuk meningkatkan nilai ekonomi selain bahan baku yang di jual, akan lebih baik jika sudah diproduksi dalam bentuk produk olahan yang menarik. Hal ini tidak saja meningkatkan nilai ekonomi, tetapi juga meningkatkan konsumsi masyarakat melalui inovasi berbagai produk olahan bahan baku *Moringa*.

Desa Penfui Timur memiliki penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 44%. Dapat dilihat bahwa jenis kelamin perempuan hampir sama banyak dengan laki-laki. Sebagian besar ibu-ibu di Desa Penfui Timur berstatus sebagai ibu rumah tangga. Tim pengabdian kepada masyarakat ingin mendorong ibu-ibu di Desa Penfui Timur untuk memanfaatkan waktu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomis. Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan daun kelor dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat Desa Penfui Timur pada umumnya dan ibu rumah tangga pada khususnya serta memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan berbahan dasar daun kelor dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Kegiatan dilaksanakan dengan sistem ceramah serta diskusi tanya jawab terkait dengan manfaat tanaman kelor, bagian tanaman dan kandungan berkhasiat yang terdapat pada setiap bagian tanaman kelor. Selain itu juga dipaparkan tentang jenis-jenis penyakit yang dapat dikendalikan menggunakan tanaman kelor, dalam hal ini khususnya penanganan Stunting pada anak-anak. Dengan meningkatkan nilai dari tanaman kelor, selain dapat memiliki nilai ekonomis sebagai tambahan pemasukan bagi ibu-ibu, tetapi juga meningkatkan rasa ketertarikan anak-anak dalam mengonsumsi kelor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) termasuk dalam famili *Moringaceae* merupakan obat yang efektif untuk malnutrisi. Kelor kaya nutrisi karena adanya berbagai fitokimia penting yang ada di daun, polong dan bijinya. Faktanya, kelor dikatakan mengandung vitamin C 7 kali lebih banyak dari jeruk, 10 kali lipat lebih banyak vitamin A dari wortel, kalsium 17 kali lebih banyak dari susu, protein 9 kali lebih banyak dari yoghurt, 15 kali lebih banyak kalium dari pisang dan 25 kali lebih banyak zat besi dari bayam (Rockwood dkk, 2013). Setiap bagian *M. oleifera* merupakan gudang nutrisi penting dan antinutrien. Daun *M. oleifera* kaya akan kandungan mineral seperti kalsium, kalium, seng, magnesium, besi dan tembaga (Kasolo dkk, 2010). Vitamin seperti beta-karoten vitamin A, vitamin B, asam folat, piridoksin, asam nikotinat, vitamin C, D dan E (Mbikay, 2012). Daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) dipercaya dapat membantu proses penyembuhan penyakit karena mengandung tanin, flavonoid, saponin, antarquinon, alkaloid, dimana semuanya merupakan antioksidan (Kasolo, dkk. 2010).

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi penghasil tanaman *Moringa oleifera*. Tidak hanya tumbuh di sekitar pekarangan rumah, *Moringa* juga telah dibudidaya diberbagai daerah di NTT. Setiap hasil panen lebih banyak dikirim sebagai bahan baku ke luar NTT bahkan sampai di ekspor ke luar negeri. Dengan banyaknya hasil panen diperlukan pasar tidak hanya di luar NTT. Untuk meningkatkan nilai ekonomi selain bahan baku yang di jual, akan lebih baik jika sudah diproduksi dalam bentuk produk olahan yang menarik. Hal ini tidak saja meningkatkan nilai ekonomi, tetapi juga meningkatkan konsumsi masyarakat karena inovasi berbagai produk olahan bahan baku *Moringa*.

*Moringa* yang biasanya oleh masyarakat hanya diolah menjadi sayur, tidak terlalu disukai oleh anak-anak. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi olahan yang dapat meningkatkan nafsu makan anak-anak juga orang dewasa.

Desa Penfui Timur merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dengan gambaran mata pencaharian penduduk sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Mata Pencarian Desa Penfui Timur

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	303
2	Pegawai Swasta	245
3	TNI	27
4	POLRI	84
5	Wiraswasta	465
6	Pensiunan	31
7	Petani	1389
8	Nelayan	57
9	Buruh	205
10	Lainnya	2839
	Jumlah	5645

Dari aspek mata pencaharian, sebagian besar penduduk Desa Penfui Timur masih bermata pencaharian petani yakni sebesar 24,60%, diikuti wiraswasta sebesar 8,24% dan PNS sebesar 5,37%. Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah penduduk dengan mata pencaharian lainnya, sebesar 2.839 atau sebesar 50,29% adalah penduduk dengan mata pencaharian di luar yang disebutkan kesembilan jenis mata pencaharian di atas.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jumlah Penduduk		
		L	P	Jumlah
1	Dusun I	677	474	1151
2	Dusun II	1075	601	1676
3	Dusun III	734	714	1448
4	Dusun IV	526	581	1107
5	Dusun V	140	123	263
	Jumlah	3152	2493	5645

Dari jumlah penduduk, penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 44%. Dapat dilihat bahwa jenis kelamin perempuan hampir sama banyak dengan laki-laki.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengabdian kepada masyarakat ingin mendorong ibu-ibu di Desa Penfui Timur untuk memanfaatkan waktu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomis. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula bagi peningkatan gizi ibu hamil dan anak-anak, sehingga dapat menurunkan angka stunting.



Gambar 1. Kegiatan pemberdayaan kewirausahaan melalui pelatihan pembuatan makanan olahan dari daun kelor kepada masyarakat di desa Penfui Timur

## SIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta mendapatkan tambahan informasi terbaru tentang komposisi dari tanaman kelor yang dapat digunakan secara aman dan efektif. Peserta memahami dan antusias tentang cara pengolahan makanan olahan berbahan dasar daun kelor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, terkhusus kepada Rektor Universitas Citra Bangsa, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, seluruh Dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa.

## REFERENSI

- Rockwood J.L., Anderson B.G., Casamatta D.A. (2013). Potential uses of *Moringa oleifera* and an examination of antibiotic efficacy conferred by *M. oleifera* seed and leaf extracts using crude extraction techniques available to underserved indigenous populations. *Int. J. Phytotherapy Res*, 3, 61–71. <https://moringatrees.org/moringa-doc/potential-uses-of-moringa-oleifera.pdf>
- Kasolo J.N., Bimenya G.S., Ojok L., Ochieng J., Ogwal-okeng J.W. (2010). Phytochemicals and uses of *Moringa oleifera* leaves in Ugandan rural communities. *J. Med. Plants Res*, 4, 753–757. <https://www.scirp.org/%28S%28351jmbntvnsjt1aadkozje%29%29/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2651156>.
- Mbikay M., (2012). Therapeutic potential of *Moringa oleifera* leaves in chronic hyperglycemia and dyslipidemia: a review, *Front. Pharmacol*, 3, 1–12. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/22403543/>.

